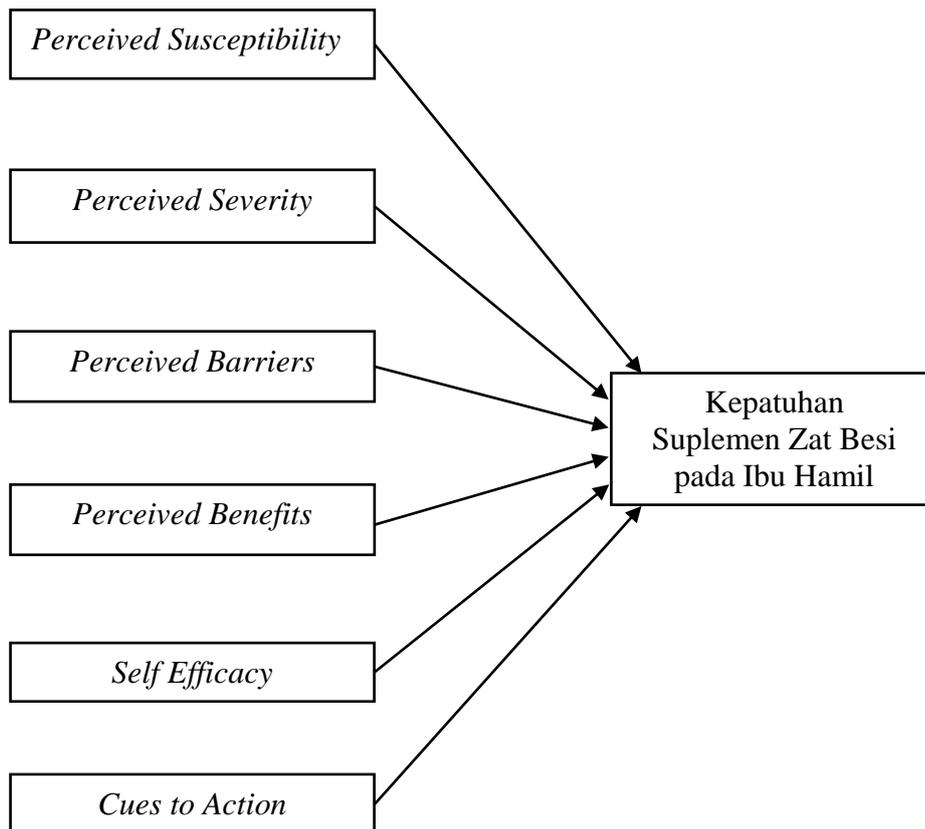


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Variabel penelitian dan Definisi

1. Dimensi kerentanan yang dirasakan (*Perceived Susceptibility*) yaitu keyakinan ibu hamil terkait kerentanan dirinya terhadap risiko suatu penyakit yang ditimbulkan apabila tidak mengonsumsi suplemen zat besi.
2. Dimensi keparahan penyakit yang dirasakan (*Perceived Severity*) yaitu keyakinan ibu hamil terkait keparahan atau keseriusan terhadap suatu penyakit yang diakibatkan apabila tidak mengonsumsi suplemen zat besi.

3. Dimensi hambatan (*Perceived Barriers*) yaitu aspek negatif pada ibu hamil yang menghalangi individu tersebut untuk mengonsumsi suplemen zat besi.
4. Dimensi manfaat yang dirasakan (*Perceived Benefits*) yaitu keyakinan ibu hamil akan manfaat yang dirasakan apabila patuh mengonsumsi suplemen zat besi.
5. Dimensi kemampuan pada diri sendiri untuk melakukan sesuatu (*Self Efficacy*) yaitu kepercayaan ibu hamil itu sendiri terhadap kemampuan untuk mengonsumsi suplemen zat besi.
6. Dimensi isyarat untuk bertindak (*Cues to Action*) yaitu perilaku ibu hamil yang dipengaruhi oleh suatu hal yang menjadikan isyarat untuk mengonsumsi suplemen zat besi atau dipengaruhi faktor eksternal (petugas pelayanan kesehatan, tokoh agama serta tokoh masyarakat) dan faktor internal (keluarga seperti suami, mertua) terhadap ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen zat besi.
7. Kepatuhan yaitu perilaku ibu hamil dalam menaati anjuran untuk mengonsumsi suplementasi zat besi perhari selama pemberian satu bulan dan angka kepatuhannya mencapai 90%.

C. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif (*qualitative research*) dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian

kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang dipergunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintahan, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama (Gunawan, 2015). Alasan untuk menggunakan penelitian kualitatif karena permasalahan yang kompleks dan penuh makna sehingga peneliti bermaksud untuk lebih memahami fenomena secara luas dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi sosial yang akan diteliti nantinya.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2022. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Karanganyar Kota Tasikmalaya.

E. Subjek dan Informan Penelitian

1. Prosedur Pemilihan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu apabila pemilihan sampel berdasarkan pada tujuan penelitian sampling (Abdussamad, 2021). Purposive Sampling menurut Sugiyono (2013) merupakan penentuan sampel berdasarkan dengan pertimbangan tertentu.

2. Jumlah Informan

Jumlah informan dalam penelitian ini yaitu 23 orang, diantaranya 15 orang informan utama dan 8 orang informan pendukung. Sasaran informan utama adalah ibu hamil yang mengalami anemia dan informan triangulasinya yaitu Kepala Puskesmas, Tenaga Pelaksana Gizi (TPG), Bidan Desa, Bidan

Koordinator dan Kader Posyandu. Jumlah informan dalam penelitian ini telah mencapai taraf *redundancy* (jenuh).

Nasution (1998) dalam Sugiyono (2017) bahwa penentuan unit sampel (informan) dianggap telah memadai apabila telah sampai pada taraf *redundancy* (datanya telah jenuh, ditambah sampel tidak lagi memberikan informasi yang baru), artinya bahwa dengan menggunakan informan selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi memperoleh tambahan informasi baru yang berarti.

3. Kriteria informan

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil anemia trimester 2 dan 3 dengan kadar Hb <11 g/dL.

Penjelasan (Somoyani, 2020) alasan memilih kriteria trimester 2 dan 3 karena trimester pertama atau awal kehamilan sering kali terjadi perubahan pada ibu hamil sehingga menimbulkan ketidaknyamanan dalam kehamilan. Perubahan pada ibu hamil tersebut yaitu mual muntah yang biasa terjadi pada awal kehamilan. Jika sedang dalam kondisi tersebut, maka akan mengganggu jalannya wawancara.

- 2) Bersedia untuk diwawancarai.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang mengalami mual muntah dikarenakan akan mengganggu jalannya wawancara.
- 2) Sedang dalam kondisi sakit atau mempunyai penyakit penyerta.

- 3) Mengalami keterbatasan dalam melakukan komunikasi, contohnya tidak dapat berbicara.

F. Sumber Data

1. Data/ Informasi Primer

Sumber informasi primer berasal dari informan yang dianggap mumpuni dan mengetahui mengenai permasalahan dengan jelas dan akurat serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber informasi yang baik. Disamping itu informan mampu untuk memberikan dan mengemukakan pendapatnya secara baik dan benar.

2. Data/ Informasi Sekunder

Data sekunder penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya yang diakses secara offline maupun online, data dari Puskesmas Karanganyar (meliputi Bidan Desa, Bidan Koordinator, bagian gizi dan bagian Administrasi Pelayanan Umum).

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap untuk melakukan penelitian dan selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, meneliti kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Kesimpulan dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana

permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya sudah jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen (Abdussamad, 2021).

Instrumen dalam penelitian ini merupakan wawancara mendalam, dimana dalam pelaksanaannya pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada informan tidak dapat dirumuskan secara pasti sebelumnya, melainkan pertanyaan tersebut akan banyak bergantung pada kemampuan dan pengalaman peneliti untuk mengembangkan pertanyaan lanjutan sesuai dengan jawaban informan. Dalam wawancara mendalam ini berlangsung suatu diskusi terarah antara peneliti dan informan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Di dalam diskusi tersebut peneliti harus dapat mengendalikan diri sehingga tidak menyimpang jauh dari pokok permasalahan serta tidak memberikan penilaian mengenai benar atau salahnya pendapat informan. Jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terbuka. Dibanding dengan pertanyaan tertutup, jenis pertanyaan terbuka mempunyai kelebihan diantaranya memungkinkan perolehan variasi jawaban sesuai dengan pemikiran informan. Informan tersebut dapat memberikan jawabannya secara lebih terinci serta informan diberikan kesempatan mengekspresikan caranya ketika dalam menjawab sebuah pertanyaan (Gunawan, 2015).

H. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian kualitatif bersifat fleksibel disesuaikan dengan kebutuhan serta situasi dan kondisi di lapangan (Harahap, 2020). Secara garis besar tahapan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Pra-lapangan

Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini yaitu mencari topik penelitian yang menjadi tren kesehatan. Sebelumnya peneliti membuat surat pengantar dari kampus untuk meminta data dan melakukan survey awal yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. Setelah mendapatkan izin dari Dinkes Kota Tasikmalaya, peneliti diarahkan untuk mendatangi bidang Kesehatan Keluarga (Kesga). Setelah berdiskusi dengan bidang tersebut, peneliti mendapat arahan dan masukan bahwa Puskesmas Karanganyar termasuk dengan kasus *stunting* dan anemia ibu hamil yang masih banyak. Setelah itu, pada tanggal 11 April 2022 peneliti mendatangi langsung puskesmas Karanganyar untuk memberikan surat pengantar dari kampus dan bermaksud akan melakukan survey awal, meminta data yang diperlukan dan perizinan untuk menjadikan lokasi Kelurahan Karanganyar sebagai lokasi penelitian. Survey awal dilakukan pada tanggal 13 April 2022 dengan mewawancarai 5 orang ibu. Permasalahan yang didapatkan bahwa ada kejadian anemia pada ibu hamil serta ketidakpatuhan dalam mengonsumsi suplemen zat besi yang diperkuat oleh pemaparan dari bagian gizi puskesmas Karanganyar. Hasil dari survey tersebut peneliti mengajukan judul penelitian kepada kedua pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan dari kedua belah pihak, peneliti diperkenankan untuk memulai penyusunan proposal penelitian sebelum turun langsung ke lapangan.

2. Lapangan

Setelah melakukan seminar proposal dan mendapatkan izin, peneliti langsung turun langsung ke lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data secara lengkap dan terperinci melalui wawancara mendalam kepada kelompok sasaran yang dituju sesuai dengan instrumen penelitian yang telah direncanakan sebelumnya dengan memahami fenomena yang terjadi pada masyarakat serta memperhatikan etika penelitian. Ketika di lapangan peneliti banyak mendapatkan pengalaman, informasi dan fenomena baru yang didapatkan sebagai bahan untuk digali selanjutnya. Bahkan peneliti menemukan kasus ibu hamil dengan Hb kurang sampai harus dilarikan ke Rumah Sakit untuk mendapatkan tindakan khusus.

3. Pengolahan data

- a. Melakukan reduksi data dan menyajikan data untuk selanjutnya dapat dilakukan analisis.
- b. Melakukan analisis data dari hasil studi di lapangan untuk nantinya melihat hasil akhir dari penelitian.
- c. Mengambil kesimpulan dan melakukan verifikasi hasil penelitian.
- d. Meningkatkan keabsahan dari hasil penelitian yang telah disimpulkan.
- e. Langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diverifikasi dan ditingkatkan keabsahannya.

I. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dilakukan dengan langkah sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian yang bertujuan untuk penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang telah didapatkan.
2. Penyajian data (*display data*) merupakan penyajian data dalam bentuk teks naratif dan tabel. Hal ini dimaksudkan supaya dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) yaitu penyajian data yang dikemukakan dan didukung oleh data-data valid dan konsiten maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.